

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif akan menghasilkan beberapa temuan yang dapat di capai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara yang lain dari pengukuran. Pendekatan kuantitatif ini lebih memusatkan perhatiannya pada gejala atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang biasa di kenal sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif ini hakikatnya berasal dari hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Menurut (Fardinand: 2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ini adalah merupakan salah satu jenis penelitian yang sering di gunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Kemudahan yang didapat dalam penelitian tersebut terindikasi adanya awal dari hipotesis penelitian yang di bangun untuk selanjutnya memudahkan bagi mahasiswa untuk membuktikan hipotesis tersebut dengan berbagai prosedur penelitian yang terstruktur.²

¹ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif teori, penerapan dan riset nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6–7.

² Muhammad Darwin, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 13.

B. Variabel Penelitian

Variabel juga dapat di sebut sebagai sebuah atribut dari bidang ilmiah atau kegiatan tertentu. Contohnya seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut bagi setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut dari obyek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu hasil belajar dan juga ketaatan beribadah.³

1. Variabel independen (Hasil Belajar)

Variabel independen merupakan salah satu jenis variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen di sebut juga variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel independen yaitu variabel X berupa hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan serangkaian hasil dari semua kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar di dalam kelas yang akan mengubah cara pandang siswa dalam memahami materi ajar yang mereka pelajari kemudian menerapkan kedalam kehidupan mereka. Namun, dalam penelitian ini wujud dari hasil belajar yang akan di gunakan yaitu berupa nilai hasil belajar siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada semester ganjil.

³ I Made Indra .P, Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 1.

⁴ Nursalim, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan pedoman sekripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan edisi 2* (Jakarta: Penerbit Salemba Medika, 2008), 97.

2. Variabel dependen (ketaatan beribadah)

Variabel dependen merupakan salah satu jenis variabel yang telah dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel dependen yaitu variabel Y berupa ketaatan beribadah siswa. Data dari ketaatan beribadah ini berasal dari data angket yang di sebarakan pada siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco. Ketaatan yang ingin di teleti oleh peneliti hanya mencangkup ibadah-ibadah mahdhoh.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Variabel (X)	Nilai ujian tengah semester	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan• Pemahaman
2.	Variabel (Y)	Ibadah Shalat	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan shalat 5 waktu• Tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat• Shalat berjama'ah
		Ibadah Puasa	<ul style="list-style-type: none">• Aktif menjalankan puasa wajib• Aktifitas menjalankan puasa sunnah
		Membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none">• Intensitas membaca Al-Qur'an

⁵ Megasari Gusandra Saragih, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 45.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh jumlah orang atau penduduk disuatu daerah , jumlah orang ataupun pribadi, yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuninya baik manusia maupun makhluk hidup yang lain pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang yang menjadi sumber dari pengambilan sampel atau bisa juga suatu kumpulan yang mana telah memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶ Populasi yang terdapat di MA Miftahul Huda Ngreco berjumlah 164 siswa.

2. Sampel penelitian

Sempel merupakan elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemampuan mewakilinya.⁷ Untuk jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada pendapat dari Karlinger & Lee (2000) dikutip dari jurnal penelitian dan pengukuran psikologi yang menyarankan sebanyak 30 sampel sebagai jumlah minimal dalam penelitian kuantitatif.⁸ Dengan rujukan batas minimum sample tersebut peneliti menjadikan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 31 siswa sebagai sample dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

⁶ Eddy Roflin, dkk, *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 4–5.

⁷ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003), 119.

⁸ Lussy Dwiutami, "Pola Perilaku Dewasa Muda Yang Kecenderungan Kecanduan Situs Jejaring Sosial," *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi 2*, no. 1 (2013): 53.

*Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.*⁹Dalam penelitian di MA Miftahu Huda Ngreco dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data mengenai nilai hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI.

2. Angket

Angket merupakan metode yang dapat di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dari angkat tersebut peneliti akan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden yang telah ditentukan dari awal agar dapat dijawab oleh responden.¹⁰ Dalam penelitian ini penggunaan angket bertujuan untuk mencari data terkait dengan ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahu Huda Ngreco.

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian dapat di artikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Ada juga yang menyatakan bahwa instrument penelitian itu merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapat

⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XI Menengah Atas/ Madrasah Alih Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT. Satria Purnama Inves, 2007), 95.

informasi dari responden.¹¹ Dalam penelitian instrument penelitian yang di gunakan diantaranya:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan yaitu lembar nilai ujian tengah semester siswa yang akan di jadikan data untuk variabel X atau hasil belajar siswa.

Tabel 3.2
Blue print
Hasil belajar

Variabel	Bentuk hasil belajar	Indikator	Kompetensi Dasar
Hasil belajar	Ranah kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pemahaman 	<p>Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. QS at-Tahrim (66): 6 tentang tanggungjawab dalam keluarga, 2. QS Taha (20): 132 tentang perintah menegakkan salat, 3. QS al-An'am (6): 70 tentang menjaga diri dari orang-orang yang terbuai dunia, 4. QS an-Nisa' (4):36 tentang perintah mentauhidkan Allah dan berbuat baik, 5. QS Hud (11): 117–119 tentang Allah tidak membinasakan secara semena-mena kepada suatu kaum yang berbuat kebaikan

¹¹ Eka Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 51.

2. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pertanyaan yang bersifat tertutup. Maksud dari bersifat tertutup disini yaitu di setiap item pertanyaan yang disajikan peneliti telah disiapkan alternatif jawabannya.¹² Kemudian untuk tiap skor dari tiap jawaban di bagai menjadi 2 item skor yaitu Positif (Favorabel) dan Negative (Unfavorabel). Kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kertas kuesioner angket yang akan di isi oleh siswa

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	Skor Item Pertanyaa	
	Positif (Favorabel)	Negative (Unfavorabel)
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Berikut ini merupakan blue print dari angket ketaatan beribadah:

Tabel. 3.4
Blue print
variabel ketaatan beribadah

No.	Dimensi	Indikator	Item pertanyaan		Jumlah
			Positif (Favorabel)	Negative (Unfavorabel)	
1.	Ibadah Shalat	Melaksanakan shalat 5 waktu	1,3,6	2,4,5	6

¹² Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 109–110.

		Tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat	7,8,11	9,10	5
		Shalat berjama'ah	12,13,15	14,16	5
2.	Ibadah Puasa	Aktif menjalankan puasa wajib	17,18	19,20,21	5
		Aktifitas menjalankan Puasa sunnah	22,23,25	24	4
3.	Membaca Al-Qur'an	Intensitas membaca Al-Qur'an	26,27,28,30	29	5
Total			18	12	30

F. Analisis data

Analisis data di sebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademi dan ilmiah.¹³ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini yang dilakukan peneliti yaitu mempersiapkan data yang ingin di cari sehingga nantinya akan dapat menemukan data yang sekiranya data tersebut dapat di pakai atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

¹³ Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

- a. Memeriksa identitas responden yang akan di teliti
- b. Memeriksa kelengkapan data
- c. Memeriksa instrument yang akan di pakai dalam pengumpulan data

2. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan penyajian data dalam bentuk diagram atau tabel yang dapat memudahkan pengamatan atau evaluasi. Dengan di gunakan tabulasi peneliti dapat melihat data yang dapat mencerminkan keadaan data yang akan di teliti.¹⁴ Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi data ini diantaranya:

- a. Memberikan skor (seperti kuesioner dalam pilihan scale)
- b. Pemberi kode (seperti pada pemberi skor pada kuesioner dalam penelitian ini ada 4 pilihan jawaban dengan dengan 2 tipe pertanyaan. Untuk jawaban selalu di beri skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, tidak pernah skor 1 pemberian skor tersebut untuk pertanyaan positif atau favorebel sedangkan untuk pertanyaan negative atau unfavorebel skornya kebalikan dari skor jawaban favorebel)
- c. Mengubah jenis data, data yang telah dikumpulkan dimodifikasi menggunakan teknis analisis yang digunakan. Dimana yang interval yang diubah menjadi data ordinal, dan kedua data tersebut diubah ke data diskrit.¹⁵

3. Uji validitas dan reliabilitas

- a. Validitas

¹⁴ Hartono, *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta* (Bandung: Penerbit Citra Praya, 2007), 11.

¹⁵ Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 95–96.

Validitas atau bisa di sebut juga kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan Peneliti melakukan uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS vs.22 dengan rumus korelasi Product Moment.

Untuk menentukan validitas data dari tiap item peneliti menggunakan acuan perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat di simpulkan item tersebut valid. Tetapi apabila sebaliknya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka di nyatakan item tersebut tidak valid.¹⁶

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk mendapatkan keajegan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda sering kali memperoleh hasil yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap intrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.¹⁷ Teknik pengujian datanya menggunakan rumus *Alpha*

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Penghitungan Manual & Spss Vs.22 Vs.22* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

¹⁷ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 75.

cronbach dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS vs. 22, untuk skala bertingkat dengan kriteria keputusan jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.¹⁸

4. Deskripsi data

Deskripsi data ini gunanya untuk upaya penampilan data agar data dapat dipaparkan secara baik dan dapat diinterpretasikan secara mudah.

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Pengujian normalitas data berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian yang terdiri dari beberapa stratum (unsur) yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) berdistribusi normal atau tidak normal. Berdistribusi normal artinya bahwa jumlah kuesioner yang diberikan kepada masing-masing stratum berlaku secara proposional menurut jumlah subyek pada masing-masing stratum.¹⁹ Teknik pengujian data menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria signifikasinya adalah jika

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 108.

¹⁹ Diah Wijayanti Sutha, *Buku Ajar Biostatistika* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2019), 75.

nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.²⁰

b. Uji linearitas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variable dependen terhadap setiap variable independen yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS vs. 22 dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.²¹

6. Uji hipotesis korelasi

Analisis korelasi merupakan alat statistik yang dapat di gunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Dua variabel di katakana ber korelasi apabila perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun arah yang berlawanan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS vs.22 dengan rumus *Korelasi Person Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel diantaranya variabel dependen berupa hasil belajar

²⁰ Ermaniatu Nyihana, *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis Dan Komunikatif Bagi Siswa* (Jawa Barat: Penerbit Abadi, 2020), 113.

²¹ M. Djazari, dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY," *Jurnal Nomina* II, no. II (2013): 195.

kemudian variabel independen berupa ketaatan beribadah siswa kelas XI MA Miftahul Huda Ngreco.²²

Tabel.3.5
Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,100	Sangat kuat

7. Mencari analisis determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar potensi hubungan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan ketaatan beribadah, maka selanjutnya dilakuakn analisis determinasi dari angka indeks korelasi atau (r_{xy}) menggunakan rumus *Product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS vs.22 yang telah diperoleh. Koefisien determinasi dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Kontribusi variabel X terhadap Y

r^2 = koefisien korelasi antara variabel X dan Vriabel Y

²² Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Utamalab, t.t.), 26.